

**KONSEP PLURALISME
MENURUT KH. ABDURRAHMAN WAHID DALAM
PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**



TESIS

Diajukan kepada
Program Pascasarjana UNWAHAS Semarang
untuk memenuhi syarat guna mencapai
gelar Magister Pendidikan

Oleh :
SODIKUN
NIM: A.15.1.1263

**UNIVERSITAS WAHID HASYIM
PROGRAM PASCASARJANA
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sodikun
NIM : A.15.1.1263
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nama Allah Yang Maha Kuasa, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa segala sesuatu yang tertulis di dalam karya ilmiah Tesis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain. Dan menyatakan juga dengan penuh tanggung jawab bahwa karya ini bukan hasil jiplakan atau plagiasi terhadap karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan ilmiah yang sudah paten berstandar milik orang lain yang terdapat dalam Tesis ini dikutip dan diambil inti substansinya atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila ini tidak benar, saya akan bertanggungjawab sepenuhnya.

Semarang, 19 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Sodikun

NIM. A.15.1.1263

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Wahid Hasyim Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, koreksi dan penilaian terhadap naskah Tesis berjudul :

KONSEP PLURALISME MENURUT KH. ABDURRAHMAN WAHID DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

Yang ditulis oleh:

Nama : Sodikun
NIM : A.15.1.1263
Program : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Selanjutnya, saya berpendapat bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana Universitas Wahid Hasyim Semarang untuk diujikan/disidangkan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 19 Februari 2018

Pembimbing,



Dr. H. Muh Syaifudin, MA
NPP. 08.14.1.0310



**YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Menoreh Tengah X/22 Sampangan Semarang**

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "**KONSEP PLURALISME MENURUT KH. ABDURRAHMAN WAHID DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**" atas nama Sodikun (NIM: A.15.1.1263), mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, telah diujikan pada tanggal:

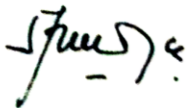
01 Maret 2018

Dinyatakan layak sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Wahid Hasyim Semarang.

Semarang, 05 Maret 2018

Tim Penguji:

Dr. Sari Hernawati, S.Ag., M.Pd
(Ketua / Penguji)

()

Dr. H. Muh Syaifudin, MA
(Sekretaris / Pembimbing)

()

Dr. H. Mudzakkir Ali, MA
(Anggota / Penguji)

()

Mengesahkan
Direktur,

Prof. Dr. H. Muhtarom, H.M
NPP. 08.17.3.0436

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ. الحجرات/49 : 13

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

QS. Al-Hujuraat/49: 13.¹

Indahnya Perbedaan sebagai Rahmat Tuhan

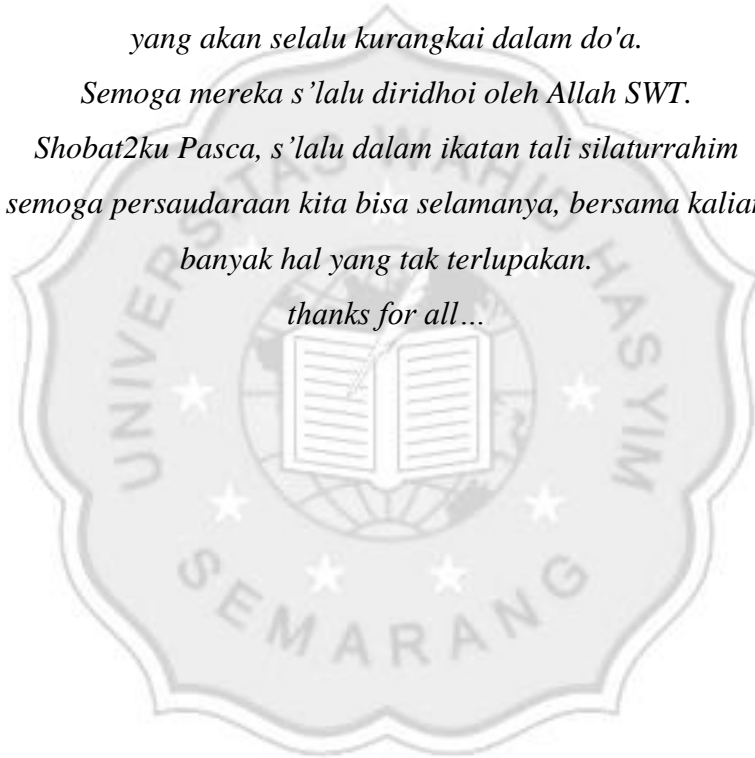


¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Karya Toha Putra, 1998, hlm. 1041.

PERSEMBAHAN

Terukir do'a dan terucap syukur dari lubuk hati yang teramat dalam serta keta'dziman senantiasa mengarungi buah karya yang sederhana ini. sebagai salah satu bukti kesungguhanku dalam meraih cita-cita, karya sederhana ini kupersembahkan kepada Sepasang mutiara hati (NdukLiya & Dede'), yang memancarkan sinar kasih sayang yang tiada pernah padam dalam mendo'akan. Ketulusan mereka tiada tara hingga tak dapat kuungkapkan yang akan selalu kurangkai dalam do'a. Semoga mereka s'lalu diridhoi oleh Allah SWT. Shobat2ku Pasca, s'lalu dalam ikatan tali silaturrahim semoga persaudaraan kita bisa selamanya, bersama kalian banyak hal yang tak terlupakan.

thanks for all...



ABSTRAK

Sodikun, *Konsep Pluralisme Menurut KH. Abdurrahman Wahid Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Semarang: Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam UNWAHAS tahun 2018

Kata Kunci: *Pluralisme, Pendidikan Islam, Abdurrahman Wahid*

Masyarakat yang majemuk tentu saja memiliki budaya dan aspirasi yang beraneka, tetapi mereka seharusnya memiliki kedudukan yang sama, tidak ada superioritas antara satu suku, etnis atau kelompok sosial dengan lainnya. Namun terkadang perbedaan menimbulkan konflik di antara mereka. Maka sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan, dimunculkanlah konsep *pluralisme*. Pluralitas masyarakat menuntut sikap keberagaman yang inklusif dan toleran. Oleh karena itu fokus permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana pemikiran KH. Abdurrahman Wahid tentang pluralisme? Bagaimana relevansi dan implikasi konsep pluralisme KH. Abdurrahman Wahid dalam perspektif pendidikan Islam?

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diambil melalui dokumen (*literatur*) dengan pendekatan filosofis dan historis. Maka penelitian merupakan penelitian dengan *Library Research* (penelitian pustaka) yang bersifat kualitatif. Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer, skunder dan teoritis. Setelah data terkumpul dianalisis dengan metode *Content Analysis* dengan menafsirkan teks atau analisis isi sebuah pemikiran.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa menurut Gus Dur dalam menghadapi pluralisme adalah menempatkan setiap warga masyarakat setara dengan kelompok lain dalam hal apapun tanpa ada diskriminasi dan ketidakadilan. Sikap kritis harus tetap dilakukan guna memberikan masukan bagi perbaikan kehidupan. Nilai-nilai universal Islam lebih penting ketimbang formalisasi Islam yang hanya bersifat *legal-formal*, yang cenderung mengutamakan substansi Islam karena dengan demikian nilai-nilai universal Islam tidak hanya milik orang Islam tapi juga milik non muslim seperti: demokrasi, keadilan dan persamaan. Pendidikan merupakan institusi dan media paling efektif dalam mengelola keragaman. Pendidikan Islam yang merupakan sub sistem pendidikan nasional mempunyai andil yang cukup besar dalam upaya transformasi nilai-nilai religiusitas, kebangsaan, dan kemanusiaan kepada peserta didik. Dalam menghadapi pluralitas masyarakat yang multi etnik dan multi religi dibutuhkan paradigma pendidikan yang toleran, inklusif dan berorientasi pada kesalehan sosial dengan tidak melupakan kesalehan individual. Cara belajar pun harus dirubah dari metode ceramah menjadi *problem solving*, dari menghafal materi sebanyak-banyaknya menjadi penguasaan metodologi, dari memandang ilmu sebagai hasil final menjadi memandang ilmu sebagai proses yang dinamis. Pendidik memandang anak didik sebagai pribadi otonom dengan segala potensi yang dimilikinya, materi pendidikan seharusnya mencakup nilai-nilai universal yang dimiliki agama yang mencakup nilai-nilai persamaan, keadilan, keterbukaan, kejujuran serta adab sopan santun, sehingga akan tercipta daya kreativitas peserta didik.

ABSTRACT

Sodikun, *The Concept of Pluralism According to KH. Abdurrahman Wahid in Islamic Education Perspective*, Semarang: Postgraduate Program of Islamic Education UNWAHAS year 2018

Keywords: *Pluralism, Islamic Education, Abdurrahman Wahid*

Pluralistic societies of course have diverse cultures and aspirations, but they should have the same position, no superiority between one ethnic, ethnic or social group with another. But sometimes differences create conflict between them. So as an effort to overcome the problem, the concept of pluralism arises. The plurality of people demands an inclusive and tolerant religious attitude. Therefore the focus of this research problem is How thinking KH. Abdurrahman Wahid about pluralism? How is the relevance and implication of the concept of pluralism KH. Abdurrahman Wahid in the perspective of Islamic education?

The data collected in this study is taken through a document (literature) with a philosophical and historical approach. So the research is a research with Library Research that is qualitative. The data source of this research using primary, secondary and theoretical data source. After collected data is analyzed by Content Analysis method by interpreting text or content analysis of a thought.

The findings of the study indicate that according to Gus Dur in the face of pluralism is to place every citizen equal to other groups in any case without any discrimination and injustice. Critical attitude must be done to provide input for the improvement of life. The universal values of Islam are more important than formalization of Islam which is only legal-formal, which tends to prioritize the substance of Islam because then the universal values of Islam belong not only to Muslims but also to non-Muslims such as: democracy, justice and equality. Education is the most effective institution and medium in managing diversity. Islamic education which is a sub-system of national education has a big enough contribution in the effort to transform the values of religiosity, nationality, and humanity to learners. In dealing with multi-ethnic and multi-religious plurality of society, it needs a paradigm of education that is tolerant, inclusive and oriented towards social piety by not forgetting individual piety. The way of learning must be changed from the lecture method to problem solving, from memorizing the material as much as possible to the mastery of the methodology, from viewing science as the final result to view science as a dynamic process. Educators view students as autonomous persons with all their potential, educational materials should include universal values of religion that include values of equality, justice, openness, honesty and courtesy, so that creativity will be created by learners.

الملخص

صادقن، مفهوم التعددية عند كياهي حاج عبد الرحمن وحيد في منظور التربية الإسلامية، سيمارانج:
برنامج الدراسات العليا للتربية الدينية الإسلامية جامعة وحيد هاشيم سنة 2018

الكلمات المفتاحية: التعددية، التربية الإسلامية، عبد الرحمن وحيد

المجتمعات التعددية لها ثقافات وتطلعات متنوعة بالطبع، ولكن ينبغي أن يكون لها مرتبة متساوية، وليس هنا الأفضلية بين احد القبائل والعرقيات أو مجموعة القبائل مع جماعة أخرى. وأحياناً الخلافات تؤدي الشقاق إلى بينهما. والعمل لحل هذه المشكلات، النزاهة هو بالمفهوم التعددي. وتتطلب من تعددية المجتمع الموقف الديني السامح الشامل. وأما مشكلة البحث فهي كيف تفكير كياهي حج عبد الرحمن وحيد عن التعددية؟ وكيف التنفيذ والتأثير لمفهوم التعليم التعددية لعبد الرحمن وحيد من منظور التربية الإسلامية؟

والبيانات المجموع في هذا البحث من خلال وثيقة (الأدب) مع نهج فلسفي وتاريخي. لذا فإن البحث هو بحث مع مكتبة البحوث وهذا النوعي. مصادر البيانات هذا البحث باستخدام الأولوية والثانوية والنظرية. بعد تحليل البيانات التي تم جمعها بطريقة تحليل المحتوى من خلال تفسير النص أو تحليل المحتوى من الفكر.

وتشير نتائج البحث إلى أنه وفقاً لعبد الرحمن وحيد في مواجهة التعددية هو وضع كل مواطن يساوي الجماعات الأخرى في أي حال من دون أي تمييز والظلم. يجب اتخاذ موقف نقدي لتوفير المدخلات لتحسين الحياة. إن القيم العالمية للإسلام أكثر أهمية من إضفاء الصبغة الرسمية على الإسلام الذي هو فقط قانوني - رسمي، الذي يميل إلى إعطاء الأولوية لمضمون الإسلام، لأن القيم العالمية للإسلام ليست فقط للمسلمين ولكن أيضاً لغير المسلمين مثل: الديمقراطية والعدالة والمساواة. التعليم هو المؤسسة الأكثر فعالية والمتوسطة في إدارة التنوع. التعليم الإسلامي الذي هو نظام فرعي للتعليم الوطني لديه مساهمة كبيرة بما فيه الكفاية في الجهود الرامية إلى تحويل قيم التدين والجنسية والإنسانية للمتعلمين. في التعامل مع تعدد الأعراق ومتعدد الديانات في المجتمع، فإنه يحتاج إلى نموذج من التعليم الذي هو متسامح وشامل وموجه نحو التقوى الاجتماعية من خلال عدم نسيان التقوى الفردية. يجب أن تتغير طريقة التعلم من طريقة المحاضرة إلى حل المشاكل، من حفظ المادة قدر الإمكان إلى إتقان المنهجية، من عرض العلم والنتيجة النهائية لعرض العلم كعملية ديناميكية. ويرى اختصاصيو التوعية أن الطلاب كأشخاص مستقلين بكل ما لديهم من إمكانيات، يجب أن تتضمن المواد التعليمية قيم عالمية للدين تشمل قيم المساواة والعدالة والانفتاح والصدق والجمالة، بحيث يتم خلق الإبداع من قبل المتعلمين.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	-
ت	<i>Tā'</i>	T	-
ث	<i>Śā'</i>	Ts	S (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	-
ح	<i>Hā'</i>	H	H (dengan titik di bawah)
خ	<i>Khā'</i>	Kh	-
د	<i>Dal</i>	D	-
ذ	<i>Żal</i>	Ż	Z (dengan titik di atas)
ر	<i>Rā'</i>	R	-
ز	<i>Zai</i>	Z	-
س	<i>Sīn</i>	S	-
ش	<i>Syīn</i>	Sy	-
ص	<i>Şād</i>	Sh	S (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dād</i>	DI	D (dengan titik di bawah)
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Zā'</i>	Dz	Z (dengan titik di bawah)
ع	<i>'Ayn</i>	'	koma terbalik di atas
غ	<i>Gayn</i>	G	-
ف	<i>Fā'</i>	F	-
ق	<i>Qāf</i>	Q	-

ك	<i>Kāf</i>	K	-
ل	<i>Lām</i>	L	-
م	<i>Mīm</i>	M	-
ن	<i>Nūn</i>	N	-
و	<i>Waw</i>	W	-
ه	<i>Hā'</i>	H	-
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Y

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
---	Fathah	A	A	ضَرَبَ	<i>daraba</i>
---	Kasrah	I	I	فَهَمَ	<i>fahima</i>
---	Dammah	U	U	كُتِبَ	<i>kutiba</i>

2. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

C. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*

عِدَّة ditulis *'iddah*

D. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

E. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh	ضَرَبَ	ditulis	<i>daraba</i>
_____ (kasrah) ditulis i contoh	فَهِمَ	ditulis	<i>fahima</i>
_____ (dammah) ditulis u contoh	كُتِبَ	ditulis	<i>kutiba</i>

F. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., karena atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk dan cahaya kebenaran, yang kita nantikan syafa'atnya dunia akhirat.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi syarat dan tugas untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Universitas Wahid Hasyim Semarang.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Mahmutarom, SH., MH, selaku Rektor Unwahas Semarang.
2. Prof. Dr. H. Muhtarom, H.M, selaku Direktur Pascasarjana Unwahas Semarang.
3. Dr. H. Muh Syaifudin, MA, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing tesis ini sampai akhir.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Unwahas Semarang yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan.
5. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan tesis ini.

Sungguh penulis tidak dapat memberikan balasan apapun, kecuali do'a, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan. *Jazaakumullaahu ahsanal jaza', jazaa'an katsiira.*

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak hal yang perlu diperbaiki. Maka dengan segala bentuk kritik dan saran sangat penulis harapkan demi menindaklanjuti pada karya-karya yang akan datang.

Semarang, 19 Februari 2018

Penulis,



Sodikun

NIM. A.15.1.1263

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TESIS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Teori	14
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN PLURALISME KH. ABDURRAHMAN WAHID	28
A. Latar Belakang Keluarga	28
B. Latar Belakang Pendidikan	31
C. Latar Belakang Sosial dan Politik	35
D. Karya-karya KH. Abdurrahman Wahid	39
E. Pemikiran Pluralisme KH. Abdurrahman Wahid	40
1. Dasar Pemikiran Pluralisme KH. Abdurrahman Wahid	42
2. Pandangan Pluralisme KH. Abdurrahman Wahid	44
3. Aktualisasi Pemikiran Pluralisme KH. Abdurrahman Wahid	47
BAB III KONSEP PLURALISME DAN PENDIDIKAN ISLAM	57
A. Pluralisme	57
1. Pengertian Pluralisme	57
2. Dasar Pluralisme	60
3. Tujuan Pluralisme	68
B. Pendidikan Islam	70
1. Pengertian Pendidikan Islam	71
2. Sumber atau Dasar Pendidikan Islam	75
3. Tugas dan Fungsi Pendidikan Islam	77
4. Tujuan Pendidikan Islam	79
5. Unsur Pokok dan Proses Pendidikan Islam	82

BAB IV	ANALISIS TERHADAP PLURALISME KH. ABDURRAHMAN WAHID DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM	88
A.	Analisis Konsep Pluralisme KH. Abdurrahman Wahid Ditinjau dari Pendidikan Islam	88
1.	<i>Al-Ukhuwah al-Basyariyah</i> atau <i>al-Ukhuwah al-Insaniyah</i> Sebagai Prinsip Pluralisme	88
2.	Konsep Pluralisme Menurut KH. Abdurrahman Wahid Ditinjau dari Pendidikan Islam	91
B.	Relevansi dan Implikasi Pluralisme dalam Perspektif Pendidikan Islam	93
1.	Relevansi Pluralisme	93
a.	Pendidikan Pancasila	95
b.	Konsep Demokrasi Pancasila	99
c.	Binneka Tunggal Ika	103
2.	Implikasi Pluralisme Dalam Perspektif Pendidikan Islam ..	106
a.	Menghargai Perbedaan Pendapat, Agama dan Golongan	106
b.	Inklusivisme Islam	109
c.	Koeksistensi Umat Beragama	112
BAB V	PENUTUP	117
A.	Simpulan	117
B.	Saran	119
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT PENULIS		